

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Kerangka Model Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media audio-visual dalam bentuk *videoscribe* untuk bimbingan kelompok tentang faktor-faktor kinerja akademik peserta didik kelas XI SMA Negeri 11 Jakarta. Dalam pengembangan media *videoscribe* ini, terdapat tiga tahapan yang dilakukan oleh peneliti, yaitu tahap analisis, desain, lalu tahap pengembangan. Hal tersebut karena peneliti memiliki keterbatasan waktu penelitian dan pertimbangan lainnya dalam mengembangkan media *videoscribe*. Berdasarkan hasil data yang diperoleh selama melakukan penelitian, maka langkah-langkah modifikasi ADDIE (yaitu tahap analisis hingga tahap pengembangan) ialah:

##### a. Analisis (*Analyze*)

##### 1. Memvalidasi Kesenjangan Kinerja

Peneliti melakukan wawancara kepada guru bimbingan dan konseling serta menyebarkan angket dan kuesioner kepada peserta didik untuk mengukur pengetahuan tentang faktor-faktor kinerja akademik. Guru bimbingan dan konseling menyatakan belum pernah memberikan materi faktor-faktor kinerja akademik sekalipun dalam layanan bimbingan kelompok. Padahal faktor-faktor kinerja akademik

berkaitan dengan salah satu kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik dalam kurikulum ASCA, yaitu peserta didik mampu memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang berkontribusi terhadap pembelajaran yang efektif di sekolah dan di masa hidup.

Lebih lanjut, berdasarkan hasil asesmen pengetahuan peserta didik kelas XI SMA Negeri 11 Jakarta tentang faktor-faktor kinerja akademik sebanyak 97 orang (69%) yang berarti sebagian besar peserta didik cukup mengetahui definisi kinerja akademik, 63 orang (45%) yang berarti hampir setengahnya kurang mengetahui definisi faktor-faktor kinerja akademik, 85 orang (61%) yang berarti sebagian besar peserta didik cukup mengetahui definisi keterampilan komunikasi, 76 orang (54%) yang berarti sebagian besar peserta didik kurang mengetahui manfaat diskusi, 59 orang (42%) yang berarti hampir setengahnya cukup mengetahui definisi fasilitas belajar, 28 orang (20%) yang berarti sebagian kecil peserta didik kurang mengetahui contoh prasarana, 14 orang (10%) yang berarti sebagian kecil peserta didik kurang mengetahui definisi bimbingan yang tepat, 130 orang (93%) yang berarti hampir seluruh peserta didik mengetahui peran yang terlibat dalam memberikan bimbingan yang tepat dengan baik, 81 orang (58%) yang berarti sebagian besar peserta didik cukup mengetahui standar penilaian partisipasi kelas untuk meningkatkan kualitas usahanya dalam belajar, 77 orang (55%) yang berarti sebagian besar peserta didik cukup mengetahui standar penilaian sikap dan interaksi

dalam kelompok, 95 orang (68%) yang berarti sebagian besar peserta didik cukup mengetahui standar penilaian hasil penguasaan dan pemahaman materi dan 71 orang (50%) yang berarti setengahnya kurang mengetahui standar penilaian persiapan untuk dapat berpartisipasi di kelas.

Peserta didik seharusnya mengetahui faktor-faktor kinerja akademik karena dapat membuat peserta didik tampil lebih baik di sekolah, sehingga mengarahkan pada pembelajaran yang sukses. Guru bimbingan dan konseling masih kurang memfasilitasi peserta didik dalam menyampaikan materi faktor-faktor kinerja akademik karena belum memiliki RPL topik tersebut.

Berdasarkan data tersebut, maka peneliti ingin menyumbangkan tidak seluruh bagian RPL, melainkan menyumbangkan media pembelajaran *videoscribe* tentang faktor-faktor kinerja akademik peserta didik kelas XI SMA Negeri 11 Jakarta.

## 2. Menentukan Tujuan Instruksional

Dalam penelitian ini, tujuan peneliti ialah peserta didik mengetahui pengertian dan faktor-faktor kinerja akademik peserta didik, menyebutkan faktor-faktor kinerja akademik serta dapat mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi kinerja akademiknya melalui kegiatan bimbingan kelompok.

### 3. Mengidentifikasi Karakteristik Peserta Didik

Sebanyak 139 orang (99%) yang berarti hampir seluruh peserta didik, menyatakan bahwa *videoscribe* merupakan media audio-visual yang menyenangkan. Peserta didik sebanyak 130 orang (93%) yang juga berarti hampir seluruhnya, tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan menggunakan media *videoscribe*, bahkan sebanyak 104 orang (74%) yang berarti sebagian peserta didik telah mengetahui media tersebut, namun 140 orang (100%) yang berarti seluruhnya, belum mendapatkan materi yang disampaikan melalui video. Peserta didik yang menjadi pengguna ialah kelas XI SMA Negeri 11 Jakarta, dengan karakteristik sebagai berikut:

- a) Peserta didik sebanyak 63 orang (45%) yang berarti hampir setengahnya menginginkan durasi *videoscribe* 3-5 menit, 56 orang (40%) yang berarti hampir setengahnya menginginkan durasi selama 5-7 menit, serta 21 orang (15%) yang berarti sebagian kecil peserta didik menginginkan durasi video selama 7-10 menit.
- b) Peserta didik sebanyak 116 orang (83%) yang berarti hampir seluruhnya menginginkan adanya gambar animasi dalam *videoscribe*, 56 orang (40%) yang berarti hampir setengahnya menginginkan *videoscribe* disertai tulisan, 92 orang (66%) yang berarti sebagian besar menginginkan adanya suara narator, lalu 74 orang (53%) yang berarti sebagian besar peserta didik menginginkan adanya *backsound*, 88 orang (63%) yang berarti

sebagian besar menginginkan adanya penjelasan materi faktor-faktor kinerja akademik peserta didik, 85 orang (61%) yang berarti sebagian besar menginginkan adanya contoh kasus sesuai materi, 45 orang (32%) peserta didik yang berarti hampir setengahnya menginginkan adanya pertanyaan terkait materi, dan 22 orang (16%) yang berarti sebagian kecil menginginkan adanya informasi tentang tujuan video.

- c) Peserta didik sebanyak 73 orang (52%) yang berarti sebagian besar, menginginkan warna biru sebagai warna tema *videoscribe* tentang faktor-faktor kinerja akademik peserta didik. Peserta didik sebanyak 21 orang (15%) yang berarti sebagian kecil, menginginkan warna abu-abu sebagai tema, serta 14 orang (10%) yang berarti sebagian kecil menginginkan warna merah sebagai warna tema *videoscribe* yang akan dikembangkan.
- d) Peserta didik sebanyak 25 orang (18%) yang berarti sebagian kecil memilih *Cocogoose* sebagai jenis huruf (*font*) dalam *videoscribe* tentang faktor-faktor kinerja akademik peserta didik. Sebanyak 34 orang (24,3%) yang berarti sebagian kecil peserta didik memilih jenis huruf *Trashhand*, sebanyak 48 orang (34%) yang berarti hampir setengahnya memilih font *Skinny Marker*, dan sebanyak 33 orang (23,6%) yang berarti sebagian kecil peserta didik memilih *Bebas Neue* sebagai jenis huruf dalam *videoscribe* tentang faktor-faktor kinerja akademik.

- e) Peserta didik sebanyak 81 orang (58%) yang berarti sebagian besar memilih warna putih sebagai warna huruf dalam *videoscribe* tentang faktor-faktor kinerja akademik yang dipilih oleh, 14 orang (10%) yang berarti sebagian kecil memilih warna kuning, 15 orang (11%) yang berarti sebagian kecil memilih warna biru tua, dan 30 orang (21%) memilih warna hitam.
- f) Peserta didik sebanyak 86 orang (61%) yang berarti sebagian besar memilih efek menggunakan tangan sebagai efek dalam *videoscribe* materi faktor-faktor kinerja akademik, 35 orang (25%) yang berarti hampir setengahnya memilih efek tanpa tangan, dan 19 orang (14%) yang berarti sebagian kecil peserta didik memilih efek menggunakan alat tulis.

#### 4. Mengidentifikasi Sumber Daya yang Dibutuhkan

Sumber daya yang dibutuhkan dalam pengembangan media *vidoscribe* ialah berbagai buku dan jurnal tentang kinerja akademik peserta didik dan faktor-faktor kinerja akademik peserta didik, sumber daya teknologi (*laptop, charger, software videoscribe, flashdisk, kabel USB, speaker, koneksi internet* dan lainnya), fasilitas pengajaran (*proyektor, LCD, speaker, kabel penghubung, dan lainnya*), serta sumber daya manusia (*pembuat media, ahli media, ahli materi, guru, dan peserta didik*).

## b. Desain (*Design*)

Pada tahap ini peneliti memverifikasi tujuan yang akan dicapai dan memilih metode tes yang sesuai.

### 1. Menyusun Daftar Tugas-Tugas

Peserta didik dapat mengetahui pengertian dan faktor-faktor kinerja akademik, menyebutkan faktor-faktor kinerja akademik, serta mengidentifikasi faktor kinerja akademik yang mempengaruhi dirinya. Tujuan tersebut akan didukung dengan uraian materi tentang faktor-faktor kinerja akademik yang ditampilkan dalam *videoscribe* dan lembar kerja peserta didik untuk evaluasi, setelah menerima materi yang ditampilkan. Lembar kerja terdiri dari 20 pertanyaan pilihan ganda terkait pengetahuan tentang faktor-faktor kinerja akademik, dan satu pertanyaan esai. Detail terlampir pada lampiran ke-6.

Peneliti juga membuat lembar evaluasi terkait media pembelajaran yang disajikan berupa kuesioner untuk peserta didik. Hal tersebut dilakukan untuk menilai sejauh mana media pembelajaran efektif. Adapun detail pertanyaan terlampir pada lampiran ke-7.

### 2. Menyusun Tujuan kinerja

Untuk mengukur ketercapaian tujuan layanan bimbingan klasikal, maka peneliti menyusun beberapa pertanyaan sebagai berikut dalam bentuk pilihan ganda yang terlampir pada lampiran ke-6.

### 3. Melakukan Pengujian Strategi

Jawaban yang diperlukan dalam menjawab pertanyaan pada tujuan kinerja terlampir pada lampiran ke-6.

#### c. Pengembangan (*Development*)

##### 1. Menghasilkan Konten

- a) Judul: Faktor-Faktor Kinerja Akademik
- b) Sasaran: Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 11 Jakarta
- c) Tujuan umum: Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dan faktor-faktor kinerja akademik.
- d) Definisi Kinerja akademik dan Faktor-Faktor Kinerja Akademik

McKinney mendefinisikan kinerja akademik sebagai seberapa baik peserta didik telah mempersiapkan diri dan tampil di kelas, serta seberapa baik peserta didik menguasai materi yang diberikan. Lebih lanjut Akessa & Dhufera mendefinisikan faktor-faktor kinerja akademik merupakan hal-hal yang dapat membentuk apa yang peserta didik siap lakukan ketika sekolah. Kinerja akademik dapat diukur menggunakan hasil belajar atau nilai rapor.

##### e) Faktor-Faktor Kinerja Akademik Menurut Mushtaq dan Khan

###### 1) Keterampilan Komunikasi

Asemanyi (2015) mengatakan bahwa keterampilan komunikasi merupakan kemampuan menggunakan keterampilan dalam berkomunikasi dengan benar. Keterampilan komunikasi bisa dilihat dari kegiatan diskusi kelas. Kegiatan diskusi akan



membuat peserta didik aktif dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran yang dilakukannya. Akan tetapi, peserta didik terkadang memiliki beberapa permasalahan dalam kegiatan diskusi, seperti sulit mengungkapkan pendapat, tidak mendengarkan apa yang disampaikan oleh orang lain, hanya mampu menulis ide lewat tulisan, serta tidak mampu menanggapi pendapat teman.

## 2) Fasilitas Belajar

Menurut Darmadi (2017) fasilitas belajar merupakan kelengkapan yang menunjang belajar peserta didik di sekolah. Faktor terpenting dalam fasilitas belajar adalah ketertarikan, sehingga peserta didik dapat menggunakannya. Fasilitas belajar berkaitan dengan sarana dan prasarana serta lingkungan sekolah. Sarana merupakan peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dalam menunjang proses pendidikan, misalnya buku, laboratorium, perpustakaan, ruang guru. Sedangkan prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, misalnya lokasi/tempat bangunan sekolah, lapangan tempat bermain, uang.

## 3) Bimbingan yang Tepat

Peserta didik menghadapi banyak masalah dalam mengembangkan sikap belajar positif dan kebiasaan belajarnya.

Sikap belajar merupakan sebagai bagian dari kepribadian seseorang mengenai pandangannya untuk merespon suatu objek akibat hasil belajar. Berkaitan dengan respon positif (rasa suka) maupun negatif (tidak suka). Contohnya tidak suka matematika karena harus menghafal banyak rumus. Kebiasaan belajar adalah perilaku seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama, sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya. Contohnya, waktu belajar, tempat belajar, suasana belajar, gangguan belajar, strategi belajar. Oleh karena itu perlu adanya bimbingan yang tepat baik dari orang tua maupun guru. Bimbingan adalah faktor yang dapat mempengaruhi peserta didik untuk memperbaiki sikap belajar dan kebiasaan belajarnya agar berbanding lurus dengan prestasi akademik.

f) Standar Penilaian Kinerja Akademik Peserta Didik

McKinney (2017) memberikan standar penilaian antusiasme peserta didik dan kerja samanya dalam bekerja pada suatu kelompok, sebagai berikut:

- 1) Kuat, antusias, tertarik, dan sepenuhnya terlibat, apabila dapat mengajak peserta didik lain untuk terlibat, kualitas kepemimpinan yang luar biasa, dan bekerja sangat baik dengan orang lain terlepas dari posisinya.

- 2) Tertarik, terlibat, dan mendukung, apabila dapat menghormati pandangan dan gagasan orang lain, kooperatif dan pemain tim; dapat memimpin atau mengikuti, dan mengerjakan bagian tugasnya
- 3) Kurang minat dan tidak mendukung tujuan kelompok, apabila mengabaikan ide dan perasaan orang lain, tidak sabar, merendahkan, atau tidak sopan; terlalu banyak bicara atau terlalu sedikit mendengarkan, tidak fleksibel atau tidak mau mengambil peran yang ditugaskan.

McKinney (2017) memberikan standar penilaian terhadap persiapan peserta didik untuk berpartisipasi di kelas, sebagai hasil dari bimbingan yang tepat sebagai berikut:

- 1) Sepenuhnya disiapkan, apabila telah mempelajari silabus dan menyelesaikan semua bacaan yang diperlukan, mengetahui masalah yang akan di diskusikan dan memikirkan keterkaitan masalahnya, tidak hanya siap berkontribusi pada diskusi tetapi juga untuk memimpinya.
- 2) Baik disiapkan, apabila telah mempelajari materi dan menyelesaikan sebagian besar bacaan yang diperlukan, serta tahu masalah yang akan dibahas, telah memikirkannya, dan siap untuk berkontribusi.
- 3) Tidak cukup disiapkan, apabila belum mempelajari materi dan menyelesaikan sedikit bacaan, tidak sepenuhnya memahami

masalah yang sedang dipertimbangkan karena kurangnya usaha, serta belum siap berkontribusi secara efektif.

g) Apabila peserta didik tidak memiliki ketiga faktor tersebut, lebih lanjut O'Connor dan Paunonen (2007) mengatakan bahwa ada beberapa kepribadian yang juga menjadi prediktor penting dalam kesuksesan akademik. Berikut ini adalah kepribadian *big five*:

1) *Openness To Experiences* (Terbuka terhadap Pengalaman).

*Openness to experiences* mengacu pada bagaimana seseorang dapat melakukan penyesuaian baik pada suatu ide, maupun situasi dan lingkungan baru. Ciri seseorang yang terbuka pada pengalaman ialah mudah bertoleransi, memiliki kemampuan menerima informasi, sangat fokus dan peka terhadap berbagai perasaan, dan memiliki nilai imajinasi.

2) *Conscientiousness* (Sifat Berhati-hati). *Conscientiousness* atau

penuh kehati-hatian adalah kontrol terhadap lingkungan sosial, seperti berpikir sebelum bertindak, mengikuti aturan dan norma, terencana, dan memprioritaskan tugas. Tingkat *conscientiousness* yang rendah biasanya menunjukkan sikap ceroboh, tidak teratur, serta mudah kehilangan fokus.

3) *Extraversion* (Ekstraversi). Ekstraversi dapat memprediksi banyak

tingkah laku sosial. Seseorang yang memiliki ekstraversi tinggi biasanya akan mudah berinteraksi dengan orang lain. Selain itu, mereka juga mudah bergaul, memiliki emosi yang positif, energik,

tertarik dengan banyak hal, senang bekerja dan beraktivitas, serta ramah terhadap orang lain.

- 4) *Agreeableness*. *Agreeableness* menggambarkan seseorang yang memiliki keramahan, cenderung menghindari konflik, senang membantu, penyayang, dan pemaaf.
- 5) *Neuroticism* (Neurotis). Neurotisme ini mengukur pengaruh dan pengendalian emosi. Seseorang dengan neurotisme tinggi, secara emosional akan memiliki perasaan khawatir atau merasa tidak aman. Namun apabila dapat mengendalikannya, seseorang dapat menjadi individu yang bergembira, emosi yang stabil, serta merasa puas terhadap hidupnya. Oleh karena itu, sifat neurotis yang rendah akan menghasilkan kinerja akademik yang baik.

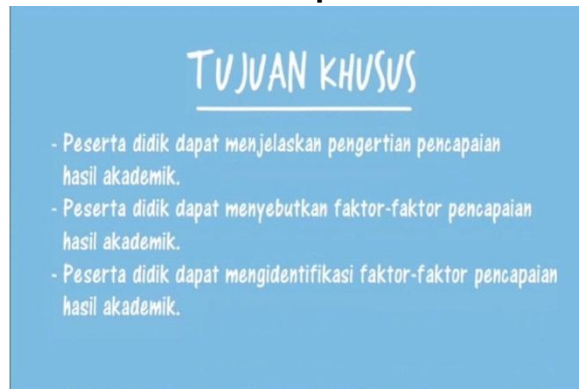
Peneliti menyusun tema, pilihan gambar animasi, warna latar, *background*, efek animasi yang digunakan, pemilihan huruf dan warna huruf, serta durasi yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik untuk mendukung penyampaian informasi. Berikut adalah gambaran media yang akan dikembangkan:



**Gambar 4.1 Tampilan Judul**



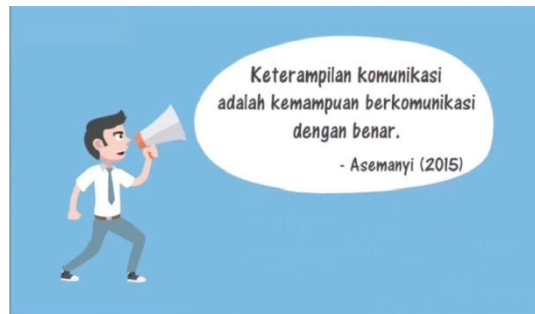
**Gambar 4.2 Tampilan Sasaran**



**Gambar 4.3 Tampilan Tujuan**



**Gambar 4.4 Penjelasan Faktor-Faktor Kinerja Akademik**



**Gambar 4.5 Definisi Keterampilan Komunikasi**



**Gambar 4.6 Penilaian Sikap dan Interaksi Peserta Didik**



**Gambar 4.7 Penjelasan Fasilitas Belajar**



**Gambar 4.8 Penjelasan Bimbingan yang Tepat**



**Gambar 4.9 Lima Kepribadian Prediktor Kinerja Akademik**

## 2. Memilih Media Pengembangan yang Mendukung

Pengembangan media selain menggunakan aplikasi *videoscibe*, untuk membuat gambar animasi yang sesuai dengan konten menggunakan aplikasi lain seperti *adobe illustrator*, sedangkan pada audio untuk menunjang *videoscibe* ini menggunakan aplikasi *audacity* sehingga suara menjadi lebih halus dan sesuai dengan durasi yang tertera pada media.



### 3. Mengembangkan Bimbingan untuk Peserta Didik

Peserta didik diberikan pertanyaan tentang apa yang dimaksud dengan kinerja akademik, lalu diberikan informasi secara umum tentang kinerja akademik. Selain itu, peserta didik juga diberikan pertanyaan terkait apakah tampilan *videoscribe* dapat terlihat dengan jelas atau tidak.

### 4. Mengembangkan Bimbingan untuk Guru

Produk dalam penelitian ini dapat digunakan oleh guru bimbingan dan konseling dengan mengikuti petunjuk pengguna yang telah dibuat, yaitu:

- a. Siapkan CD *videoscribe* faktor-faktor kinerja akademik.
- b. Siapkan perangkat pendukung (*Laptop*, proyektor, *LCD*, kabel HDMI/VGA, dan *speaker*).
- c. Nyalakan *laptop*.
- d. Sambungkan kabel HDMI/VGA dari *laptop* ke proyektor.
- e. Hidupkan proyektor.
- f. Sambungkan kabel *speaker* ke *laptop* dan nyalakan.
- g. Masukkan *Compact Disk* (CD) ke dalam *CD room* di bagian sisi *laptop*.
- h. Klik *file* CD yang tertera pada tampilan *laptop*.
- i. Klik *file* video yang terdapat di dalam CD.
- j. Klik *play* pada video.

- k. Setelah video selesai, guru bimbingan dan konseling membagikan lembar kerja siswa yang telah disediakan untuk mengetahui hasil pembelajaran video.

#### 5. Melakukan Revisi Formatif

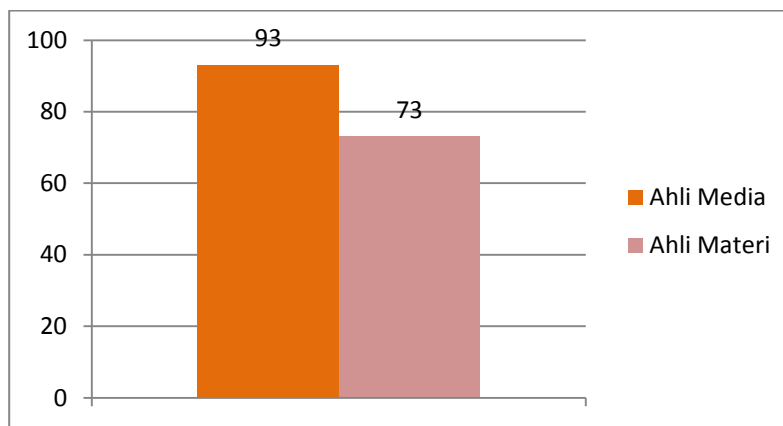
Evaluasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah evaluasi formatif atau revisi formatif yang dinilai dan diuji oleh ahli media dan ahli materi atau konten. Validator uji ahli media oleh Dr. Murti Kusuma W. selaku Dosen Program Studi Teknologi Pendidikan. Sedangkan validator uji ahli konten atau materi oleh Hilma Fitriyani, M.Pd. selaku Dosen yang mengampu bidang akademik di Program Studi Bimbingan dan Konseling. Berikut merupakan hasil validasi ahli media dan ahli konten:

**Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli Media**

No.	Indikator	$\Sigma$ Butir	$\Sigma$ Skor	Persentase	Kriteria
1.	Daya tarik pembuka video	1			
2.	Kesesuaian gambar/animasi dengan materi	2			
3.	Ketrepaduan warna antar komponen dalam video	1			
4.	Efek animasi	1	41	93%	Sangat Layak
5.	Kesesuaian ukuran, warna dan jenis huruf	1			
6.	Keterbacaan tulisan	1			
7.	Penyajian suara narator	1			
8.	Musik	1			
9.	Kesesuaian bahasa	1			
10.	Durasi video	1			

Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Konten

No.	Indikator	$\Sigma$ Butir	$\Sigma$ Skor	Persentase	Kriteria
1.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	1			
2.	Kesesuaian materi dengan indikator	1			
3.	Kesesuaian tema dengan karakteristik peserta didik	1			
4.	Kejelasan uraian	1			
5.	Kesesuaian metode	1	29	73	Layak
6.	Kesesuaian bahasa dengan karakteristik peserta didik	1			
7.	Kesesuaian bahasa	1			
8.	Ketercakupan materi	1			
9.	Sistematika penyajian materi	1			
10.	Motivasi	1			



Grafik 4.1 Hasil Validasi Ahli

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh ahli media terkait *videoscribe* tentang faktor-faktor kinerja akademik yang dikembangkan, secara keseluruhan mencapai 93% yang berarti sangat layak. Kesimpulan menurut ahli media, *videoscribe* tentang faktor-faktor

kinerja akademik diperbolehkan untuk digunakan dalam penelitian. Lebih lanjut, berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh ahli konten atau materi terkait *videoscribe* tentang faktor-faktor kinerja akademik yang dikembangkan, secara keseluruhan mencapai 73% yang berarti layak. Kesimpulan menurut ahli media, *videoscribe* tentang faktor-faktor kinerja akademik diperbolehkan untuk digunakan dalam penelitian.

#### 6. Melakukan *Pilot Test*

Branch (2009) menyatakan bahwa untuk uji coba kelompok kecil dilakukan kepada 8-20 orang dengan data kualitatif dan kuantitatif, bertujuan untuk melihat tanggapan peserta didik terhadap media *videoscribe* serta hasil belajar setelah menggunakan *videoscribe* yang telah dilakukan revisi berdasarkan saran ahli media dan ahli konten. Oleh karena itu, peneliti melakukan uji coba kepada peserta didik sebanyak 12 responden dalam bentuk layanan bimbingan kelompok, yang terbagi kedalam empat tahapan yaitu pembentukan, peralihan, kegiatan inti, dan penutup.

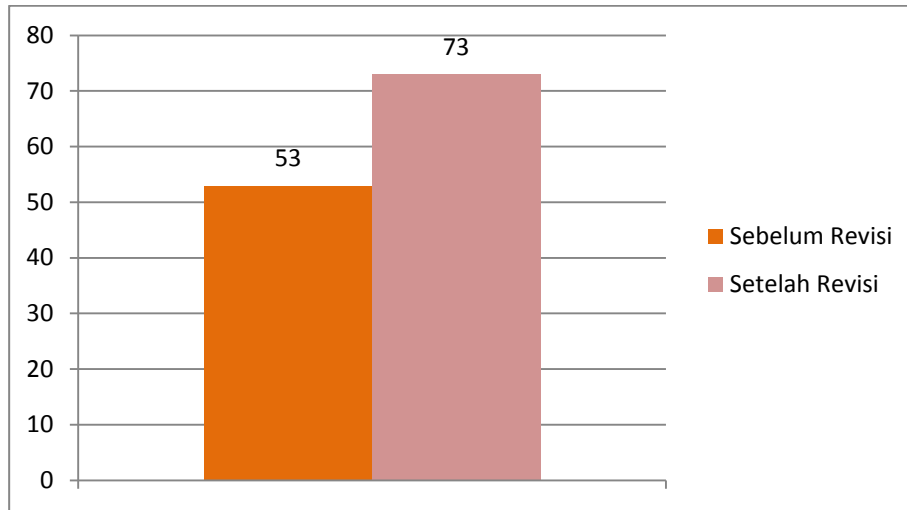
### **B. Pembahasan**

#### 1. Perubahan Media

Perubahan media setelah direvisi berdasarkan saran ahli media dan ahli konten, yaitu sebagai berikut (tampilan terlampir pada lampiran ke-9):

- a. Perubahan jenis *font* yang dipilih untuk *videoscribe* dari *skinny marker* menjadi *trashhand*.
  - b. Mengganti bahasa lain kinerja akademik menjadi pencapaian hasil akademik, serta membuat penjelasan dalam perspektif peserta didik agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik.
  - c. Membuat media menjadi lebih interaktif dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan di awal video.
  - d. Tujuan pembelajaran dibuat dalam capaian yang lebih tinggi, sehingga *meaningful learning* lebih bisa diperoleh.
  - e. Menambahkan penjelasan terkait apa yang perlu dilakukan oleh peserta didik jika dirinya tidak memiliki faktor-faktor kinerja akademik yang disebutkan, sehingga video akan *insightful* dan memotivasi.
2. Faktor-Faktor Kinerja Akademik Peserta Didik

Konten tentang faktor-faktor kinerja akademik peserta didik dalam *videoscribe* merupakan materi yang telah dilakukan uji keterbacaan kepada peserta didik sebanyak 12 orang dan telah dilakukan validasi oleh ahli konten atau materi di bidang akademik. Berikut merupakan grafik perubahan konten dalam media *videoscribe* tentang faktor-faktor kinerja akademik:

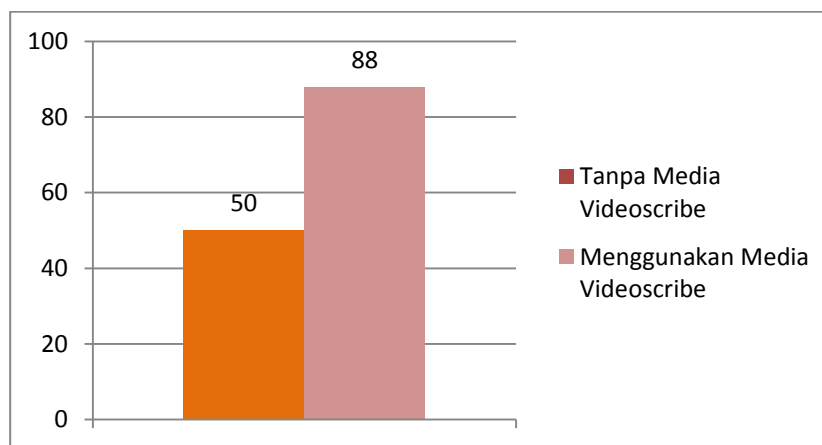


**Grafik 4.2 Hasil Revisi Konten**

Berdasarkan hasil revisi dan masukan dari ahli konten, maka materi faktor-faktor kinerja akademik peserta didik dalam *videoscribe* dapat digunakan.

a. Hasil Validasi Uji Coba Peserta Didik

Uji coba mengenai materi faktor-faktor kinerja akademik peserta didik dilakukan kepada peserta didik sebanyak 12 orang. Hasil uji coba kepada peserta didik adalah sebagai berikut:



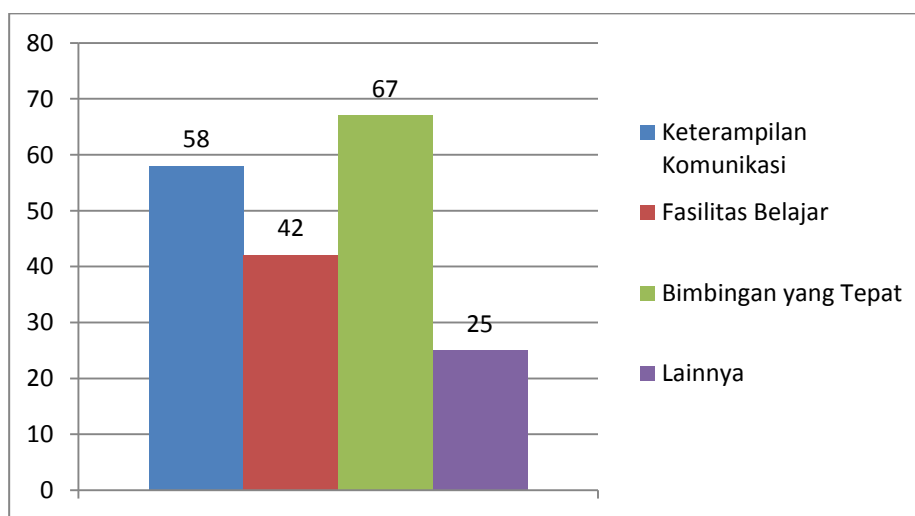
**Grafik 4.3 Pengetahuan Peserta Didik terkait Materi**

Dibawah ini merupakan penilaian peserta didik terhadap media *videoscribe* tentang faktor-faktor kinerja akademik:

**Tabel 4.3 Hasil Uji Coba Peserta Didik**

Aspek	No. Item	$\Sigma$ Skor	Persentase	Rerata	Kategori
Materi	1	38	79		
	2	40	83		
	3	39	81		
	4	41	85		
Media	5	44	92	90%	Sangat Layak
	6	45	94		
	7	48	100		
	8	45	94		
	9	44	92		
	10	46	96		

Setelah peserta didik diberikan materi tentang faktor-faktor kinerja akademik peserta didik dengan menggunakan *videoscribe*, berikut adalah hasil identifikasi peserta didik terhadap faktor-faktor kinerja akademik yang mempengaruhi dirinya selama sekolah.



**Grafik 4.4 Hasil Identifikasi Faktor-Faktor Kinerja Akademik**

## b. Deskriptif

Penilaian dari peserta didik sebanyak dua belas orang terkait media *videoscribe* tentang faktor-faktor kinerja akademik memperoleh hasil 90% yang berarti sangat baik. Aspek materi yang dievaluasi oleh peserta didik yaitu kejelasan uraian 79% yang berarti sangat baik atau penjelasan materi tentang faktor-faktor kinerja akademik seperti pengetahuan tentang kinerja akademik, pengetahuan tentang faktor-faktor kinerja akademik, pengetahuan tentang keterampilan komunikasi, pengetahuan tentang fasilitas belajar, serta pengetahuan tentang bimbingan yang tepat diuraikan dengan jelas. Kejelasan contoh 83% yang berarti sangat baik atau contoh yang diberikan untuk setiap pembahasan jelas, seperti contoh permasalahan saat diskusi, contoh sarana dan prasarana, contoh kebiasaan belajar serta contoh sikap belajar. Penggunaan bahasa 81% yang berarti sangat baik atau bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh peserta didik. Daya tarik tema 85% yang berarti sangat baik atau tema faktor-faktor kinerja akademik menarik bagi peserta didik. Memotivasi 92% yang berarti sangat baik atau materi dapat memotivasi peserta didik untuk meningkatkan kualitas diri selama sekolah.

Lebih lanjut, aspek media yang dievaluasi oleh peserta didik sebanyak dua belas orang yaitu kesesuaian gambar dengan materi 94% yang berarti gambar dan materi yang disajikan memiliki perpaduan yang baik. Keterbacaan, tulisan, ukuran huruf, dan warna



huruf 100% yang berarti sangat baik atau komponen tulisan dalam *videoscribe* proporsional sehingga baik untuk dibaca dan dilihat. Daya tarik 94% yang berarti sangat baik atau media pembelajaran dalam bentuk *videoscribe* merupakan media yang menarik bagi peserta didik. Kejelasan suara narator 92% yang berarti sangat baik atau penyajian suara narator dalam *videoscribe* cukup jelas baik artikulasi dan intonasinya. Musik 96% yang berarti sangat baik atau penggunaan musik dalam *videoscribe* sesuai dan dapat merangsang peserta didik untuk memperhatikan materi.

Pengetahuan peserta didik tentang faktor-faktor kinerja akademik sebelum diberikan materi menggunakan media *videoscribe* yaitu sebesar 50% yang berarti kurang. Tolak ukur pengetahuan yang dinilai yaitu pengetahuan tentang kinerja akademik berjumlah tiga butir item, pengetahuan tentang faktor-faktor kinerja akademik berjumlah tiga butir item, pengetahuan tentang keterampilan komunikasi berjumlah lima butir item, pengetahuan tentang fasilitas belajar berjumlah empat item, dan pengetahuan tentang bimbingan yang tepat terdiri dari lima butir item.

Peserta didik setelah diberikan materi tentang faktor-faktor kinerja akademik dengan menggunakan media *videoscribe*, menghasilkan peningkatan pengetahuan sebanyak 38% yaitu menjadi 88% yang berarti peserta didik telah memiliki pengetahuan lebih tentang kinerja akademik seperti, pengetahuan tentang faktor-faktor

kinerja akademik, pengetahuan tentang keterampilan komunikasi, pengetahuan tentang fasilitas belajar, serta pengetahuan tentang bimbingan yang tepat.

Lebih lanjut, sebanyak 92% yang berarti hampir seluruh peserta didik mengetahui definisi kinerja akademik dengan baik, 92% yang berarti hampir seluruh peserta didik mengetahui definisi faktor-faktor kinerja akademik dengan baik, 92% yang berarti hampir seluruh peserta didik mengetahui definisi keterampilan komunikasi dengan baik, 83% yang berarti hampir seluruh peserta didik mengetahui manfaat diskusi, 83% yang berarti hampir seluruh peserta didik mengetahui definisi fasilitas belajar, 83% yang berarti hampir seluruh peserta didik mengetahui contoh sarana dan prasarana, 83% yang berarti hampir seluruh peserta didik mengetahui definisi bimbingan, dan 100% yang berarti seluruh peserta didik mengetahui peran yang terlibat dalam memberikan bimbingan yang tepat dengan baik. Detail terlampir pada lampiran ke-10.

Selain itu, peserta didik pun dapat mengidentifikasi secara umum faktor-faktor kinerja akademik yang mempengaruhi dirinya selama sekolah. Dari 12 peserta didik, sebanyak tujuh orang yang berarti 58% menyatakan bahwa faktor kinerja akademik yang paling mempengaruhi dirinya adalah keterampilan komunikasi. Sebanyak lima orang peserta didik yang berarti 42% menyatakan bahwa faktor kinerja akademik yang paling mempengaruhi dirinya adalah fasilitas

belajar. Sebanyak delapan orang peserta didik yang berarti 68% menyatakan bahwa faktor kinerja akademik yang paling mempengaruhi dirinya adalah bimbingan yang tepat, serta satu orang yang berarti 8% menyatakan bahwa faktor kinerja akademik yang paling mempengaruhi dirinya adalah ekstraversi, satu orang yang berarti 8% menyatakan bahwa faktor kinerja akademik yang paling mempengaruhi dirinya adalah terbuka terhadap hal-hal baru, dan satu orang yang berarti 8% menyatakan bahwa faktor kinerja akademik yang paling mempengaruhi dirinya adalah keramahan, yaitu bagian dari lima kepribadian yang juga dapat menjadi prediktor penting kesuksesan akademik.

Peserta didik memberikan kesan bahwa kegiatan bimbingan kelompok dengan membahas materi faktor-faktor kinerja akademik memotivasi untuk memaksimalkan fasilitas yang ada di sekolah, serta mencoba menyadari bahwa ada banyak hal dari pengalaman anggota kelompok lain yang bisa dilakukan agar kinerja akademiknya meningkat.

Kuesioner yang diberikan kepada peserta didik sebanyak 12 orang merupakan kuesioner yang telah dilakukan uji validitas untuk setiap butir pertanyaan. Berdasarkan hasil uji validitas butir item yang dilakukan kepada 36 orang peserta didik, dari total 20 butir pertanyaan terdapat 9 butir pertanyaan yang tidak valid yang kemudian dilakukan

revisi sebelum diberikan kepada peserta didik untuk menguji pengetahuan kembali.

Media audio-visual dalam bentuk *Videoscribe* tentang faktor-faktor kinerja akademik dapat dikatakan berhasil membantu peserta didik dalam mengetahui materi faktor-faktor kinerja akademik, yaitu keterampilan komunikasi, fasilitas belajar, dan bimbingan yang tepat serta membantu peserta didik mengidentifikasi secara umum faktor yang mempengaruhi kinerja akademiknya di sekolah. *Videoscribe* yang ditampilkan memiliki keunggulan yaitu singkat, sederhana, dan desain yang menarik bagi peserta didik. Keterbacaan, tulisan, warna dan jenis huruf serta keterpaduan suara narator dan musik dapat menarik perhatian peserta didik. Selain itu, materi yang disajikan merupakan materi yang dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Secara keseluruhan, penilaian media *videoscribe* tentang faktor-faktor kinerja akademik ialah 86% yang berarti sangat baik, dan sangat layak dijadikan sebagai media dalam layanan bimbingan kelompok oleh guru bimbingan dan konseling.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan memiliki keterbatasan, sehingga perlu dilakukan perbaikan agar peserta didik mendapatkan manfaat secara utuh hasil dari penelitian. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya ialah:

1. Teori dan penjelasan mengenai faktor-faktor kinerja akademik masih terbatas, atau belum lengkap. Belum membahas secara utuh faktor internal dan eksternal.
2. Saran dari ahli konten terkait penjelasan tentang hal lain yang perlu dilakukan untuk peserta didik yang tidak memiliki faktor keterampilan komunikasi, fasilitas belajar, dan bimbingan yang tepat membuat durasi *videoscribe* menjadi melebihi keinginan peserta didik.
3. Saran ahli konten terkait penjelasan standar penilaian tentang sikap dan interaksi peserta didik dalam kelompok belum ditambah penjelasan tindakan yang perlu dilakukan oleh peserta didik karena keterbatasan waktu penelitian.
4. Saran ahli konten terkait penjelasan standar penilaian kesiapan untuk berpartisipasi di kelas belum ditambah penjelasan arti dari setiap kategori penilaian karena keterbatasan waktu penelitian.
5. *Pilot test* tidak sesuai rancangan, karena hanya dilaksanakan satu kali. Sedangkan dalam RPL, bimbingan kelompok yang dilakukan seharusnya dalam dua kali pertemuan.
6. Penelitian ini hanya berfokus pada pengetahuan, sedangkan identifikasi faktor-faktor kinerja akademik masih dilakukan secara umum.
7. Penelitian hanya terbatas pada tahap pengembangan, tidak dilanjutkan pada tahap implementasi dan evaluasi sehingga hasil yang dicapai hanya sebuah hipotetik.